



Laporan Kinerja Bulanan

Dana Agresif

Profil B-Life Link Dana Agresif

Tanggal Efektif	19 Maret 2013
Nilai Unit (NAB)	Rp1,162.27
AUM	Rp41,510,010,101.68

Tujuan Investasi

Dana Agresif bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan jangka panjang melalui pasar saham Indonesia.

Company Profile

PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Hari Tua dan Syariah. Didirikan pada tanggal 28 November 1996. Saat ini BNI Life telah hadir melalui 4 saluran distribusi yaitu Agency, Bancassurance, Employee Benefits dan Syariah. Agency dipasarkan melalui agen-agen yang memasarkan produk individu, sedangkan Bancassurance dipasarkan melalui jaringan BNI di seluruh Indonesia. Employee Benefits dikhususkan bagi produk-produk asuransi kumpulan ke perusahaan-perusahaan, sedangkan syariah memasarkan produk asuransi baik individu, ataupun kumpulan dengan prinsip syariah.

Terhitung sejak tanggal 9 Mei 2014, BNI Life telah menjadi perusahaan asuransi jiwa *joint venture* dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tetap menjadi pemegang saham pengendali sebesar 60% dan Sumitomo Life Insurance Company resmi menjadi salah satu pemegang saham BNI Life dengan porsi kepemilikan kurang lebih 40% saham. Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia. Di akhir tahun 2014, jumlah aset yang dimiliki BNI tercatat sebesar Rp386,7 triliun dan jumlah karyawan sebanyak 26.100 orang. Dengan Jaringan layanan BNI yang tersebar baik di seluruh Indonesia maupun luar negeri.

Sumitomo Life Insurance merupakan perusahaan asuransi terkemuka di Jepang yang didirikan pada May 1907, berkantor pusat di Osaka. Per Maret 2015 total aset yang dimiliki sebesar \$ 282 miliar dan didukung sebanyak 31,006 sales representatives.

Tinjauan Makro ekonomi

Di bulan Oktober Bank Indonesia kembali menurunkan BI 7-day Reverse Repo Rate (BI 7-day RR Rate) sebesar 25 bps menjadi 5,00%, atau penurunan keempat kalinya secara beruntun. Inflasi terjadi di bulan Oktober 2019 sebesar 0,02% atau secara tahunan terjadi inflasi 3,13% yang disebabkan oleh kenaikan harga yang ditunjukkan olehnaiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran. Nilai tukar rupiah berada di level Rp14.041 atau menguat 1,08% MoM. Selain itu, IHSG menguat 0,96% MoM dan LQ-45 menguat 1,72% MoM. Sedangkan, yield tenor 30 tahun berada pada level 7,89%, yield tenor 10 tahun sebesar 7,09%, dan yield tenor 5 tahun berada pada level 6,54%. Pasar terpengaruh beberapa sentimen di bulan Oktober. Faktor eksternal seperti (1)The Fed menurunkan suku bunga menjadi 1,50%-1,75% untuk ketiga kalinya di 2019; (2) Perkembangan positif kesepakatan antara AS dan China, dan (3) Uni Eropa sepakat untuk memperpanjang batas waktu Brexit hingga 31 Januari 2020. Sedangkan faktor internal seperti (1) Penurunan suku bunga acuan oleh BI menjadi 5,00% (2) Pengumuman kabinet Indonesia Maju periode 2019-2024, dan (3) Rilis laporan keuangan emiten kuartal III 2019. Faktor-faktor tersebut menyebabkan pasar saham menguat sebesar 1,08% MoM dengan posisi terakhir investor asing masuk ke Indonesia dengan net buy sekitar Rp47,6 triliun YTD. Sedangkan pasar obligasi bergerak naik dimana Indeks IBPA untuk obligasi pemerintah 2,23% MoM. Selain itu, kepemilikan investor asing terhadap SBN sebesar Rp1.058 triliun (30/10/19) atau naik 2,86% dibandingkan posisi akhir September 2019. Di bulan November, pasar akan dipengaruhi oleh rilis laporan keuangan sebagian emiten dan data ekonomi Indonesia.

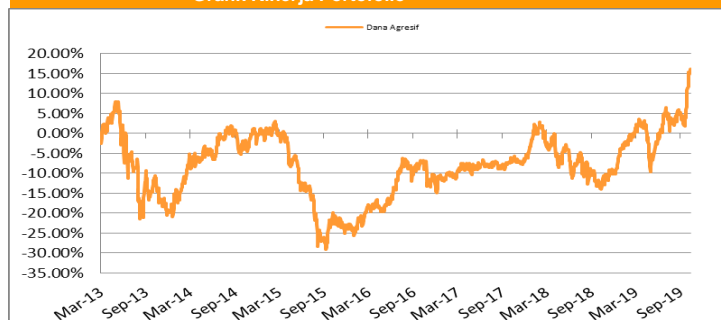
Indikator	Juli'19	Aug'19	Sep'19	Okt'19
BI Rate / BI 7-Day RR	5,75%	5,50%	5,25%	5,00%
IHSG	6.390	6.328	6.169	6.228
Inflasi (YoY)	3,32%	3,49%	3,39%	3,13%
Rupiah (Last Price)	14.022	14.191	14.195	14.041

Kinerja dan Indikator Pembanding

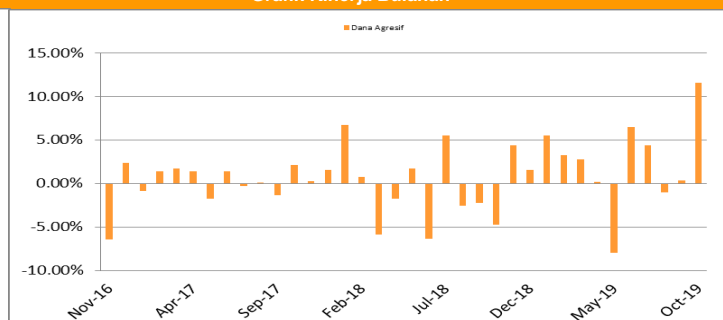
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Dana Agresif	11.63%	10.94%	13.52%	35.14%	24.94%	27.41%	16.23%
Tolok Ukur	0.96%	-2.54%	-3.52%	6.80%	14.86%	0.55%	29.15%

*Tolok Ukur 100% IHSG (Indeks yang mengukur pergerakan semua saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia)

Grafik Kinerja Portofolio



Grafik Kinerja Bulanan



Alokasi Aset

Komposisi Aset

RD Saham	94.09%
Kas	5.91%

5 Efek Terbesar (Alphabet)

ASII
BBCA
BBRI
DEAL
TLKM

Kebijakan Alokasi Aset

RD Saham/Saham
80% - 100%
Instrumen Pasar Uang/Kas :
0% - 20%

Disclaimer: Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life insurance dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ini bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.